

ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI 1 SEI RAMPAH

Susi Susanti Hia¹, Mian Siahaan², Sanggam Pardede³

^{1, 2, 3}Universitas HKBP Nommensen Medan, Jl. Perintis Kemerdekaan No.23, Medan, Sumatera Utara, Indonesia
Email: susihia0@gmail.com

Article History

Received: 03-10-2024

Revision: 10-10-2024

Accepted: 13-10-2024

Published: 18-10-2024

Abstract. This research aims to describe: 1) to analyze the implementation of the independent curriculum in learning at SMA Negeri 1 Sei Rampah, 2) to analyze the obstacles and constraints in implementing the independent curriculum in learning at SMA Negeri 1 Sei Rampah, 3) to analyze efforts to overcome obstacles and Obstacles in implementing the independent curriculum in learning at SMA Negeri 1 Sei Rampah. This research is a qualitative research. The research was carried out at SMA Negeri 1 Sei Rampah in April 2024. The subjects of this research were the Principal, Class X Teachers, and Class X Students. Data collection techniques were carried out using observation, interviews, and documentation. Activities in qualitative data analysis using interactive models are data collection, data reduction, display, and conclusion drawing. The results of this research show that: 1) the implementation of the independent curriculum in learning has been well realized, and the planning carried out was by analyzing CP, compiling TP, and creating ATP. The implementation of the learning has implemented differentiated learning adapted to student needs and has prepared evaluations in the form of diagnostic assessments, and formative and summative assessments, 2) there are constraints and obstacles such as less valid information, few reference sources, limited time in preparing teaching and assessment modules, 3) efforts made to overcome constraints and obstacles, namely by conducting teacher training and coaching, increasing resources and facilities, student guidance and development programs, and collaboration and financial assistance.

Keywords: Implementation, Merdeka Curriculum

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menganalisis implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran di SMA Negeri 1 Sei Rampah, termasuk kendala dan hambatan yang dihadapi serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sei Rampah. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Kelas X, dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data kualitatif menggunakan interactive model yaitu pengumpulan data (*collection*) reduksi data (*reduction*), penyajian data (*display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran sudah terealisasi dengan baik, perencanaan yang dilakukan yaitu dengan menganalisis CP, menyusun TP, dan membuat ATP. Pelaksanaan pembelajarannya sudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yang disesuaikan oleh kebutuhan siswa serta sudah menyusun evaluasi berupa assessment diagnostik, assessment formatif dan sumatif. Terdapat kendala dan hambatan seperti informasi yang kurang valid, sumber referensi masih sedikit, keterbatasan waktu dalam penyusunan modul ajar dan assessment,. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dan hambatan yaitu dengan cara melakukan pelatihan dan pembinaan guru, peningkatan sumber daya dan fasilitas, program bimbingan dan pembinaan siswa, dan kolaborasi dan bantuan keuangan.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka

How to Cite: Hia, S. S., Siahaan, M., & Pardede, G. (2024). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Sei Rampah. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (5), 6153-6161. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i5.1950>

PENDAHULUAN

Dunia mengalami banyak masalah pada akhir tahun 2019 karena wabah virus Corona, atau Covid-19. Berbagai aspek kehidupan telah diubah oleh pandemi Covid-19, termasuk kesehatan, ekonomi, dan pendidikan. Kejadian yang tiba-tiba tanpa persiapan ini tentunya menjadi sebuah guncangan hebat bagi negara Indonesia. Banyak negara lain mengalami hal serupa, tidak hanya Indonesia. Banyak usaha telah dibuat untuk menangani masalah yang muncul. Masyarakat diminta untuk bekerja dari rumah dan mengurangi interaksi langsung dengan orang lain sebagai langkah pencegahan Covid-19. Hal ini ternyata memiliki dampak yang signifikan pada sistem pendidikan, yang menyebabkan pendidikan jarak jauh dilaksanakan. Ini dilakukan untuk mengurangi kemungkinan penularan Covid-19.

Menurut Kemendikbudristek (2020) lampiran keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus seperti adanya covid-19, kurikulum terdiri dari rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Untuk itu, dalam peningkatan kemampuan guru dan kepala sekolah dalam manajemen pendidikan yang berlangsung disekolah maka Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia memutuskan untuk membangun program yang disebut "sekolah penggerak". Program ini akan menargetkan guru dan kepala satuan pendidikan dan berfokus pada peningkatan kompetensi peserta didik secara keseluruhan. Ini akan lebih mendorong penerapan profil belajar Pancasila dalam kurikulum merdeka.

Sekolah SMA Negeri 1 Sei Rampah telah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun 2022, dan pada tahun yang sama juga menjadi salah satu sekolah yang berpartisipasi dalam program sekolah penggerak. Dimana sekolah telah merancang pembelajaran dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik. kemudian membangun kapasitas peserta didik untuk menjadi pembelajaran sepanjang hayat, dan pembelajaran relevan yang dirancang sesuai konteks lingkungan hidup dan budaya peserta didik. SMA Negeri 1 Sei Rampah memiliki 24 kelas yang terdiri dari kelas 10,11,12 dengan masing-masing 8 kelas. Status ini memungkinkan memberikan esensi yang cukup baik untuk sekolah peneliti. Namun, bukan hal yang mudah di mana sekolah harus mampu berkolaborasi dengan para peserta didik, orangtua, dan seluruh pemangku kepentingan agar tujuan pendidikan yang tertuang dalam kurikulum serta program sekolah penggerak dijalankan secara bersamaan dapat tercapai.

Kurikulum merdeka merupakan pilihan yang sejalan dengan agenda peningkatan mutu pendidikan. Kurikulum merdeka memberikan ruang bebas kepada guru dan siswa untuk berpikir kreatif, inovatif, dan mandiri. Kebijakan kurikulum merdeka ini guru dapat lebih fokus pada pembelajaran siswa, dan siswa pun bisa lebih banyak belajar. Dalam struktur kurikulum merdeka, memuat penjelasan tentang asesmen kemampuan guru berinovasi serta partisipasi siswa sangat menentukan keberhasilan dalam implementasi kurikulum merdeka. guru dan siswa dituntut mampu berkolaborasi untuk mencapai tujuan dari pendidikan.

Peneliti menemukan fenomena bahwa sekolah tempat penelitian masih menghadapi tantangan dalam menerapkan kurikulum merdeka. Guru kurang mampu melakukan penilaian tentang penerapan kurikulum merdeka. Dimana kurikulum ini menekankan pada pembelajaran secara keseluruhan, siswa dinilai melalui pengembangan keterampilan sosial, karakter, dan minat mereka, bukan hanya melalui ujian atau penilaian akademik. Sistem pendidikan yang sudah terbiasa dengan penilaian yang didasarkan pada ujian dan tes mungkin membutuhkan waktu untuk mengadopsi metode penilaian yang lebih komprehensif. Dalam hal ini, sistem penilaian harus diubah untuk memenuhi berbagai elemen yang ditekankan oleh kurikulum merdeka. Sumber daya sekolah masih terbatas dan tidak cukup untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kurikulum mewajibkan siswa bebas untuk aktif mencari dan mempelajari pelajaran sendiri. Namun, sekolah tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa untuk belajar secara mandiri. Sumber daya seperti perpustakaan yang lengkap, akses internet yang stabil, buku-buku referensi dan komputer kurang memadai.

Observasi awal ini diperoleh peneliti dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada kepala sekola, guru dan siswa SMA Negeri 1 Sei Rempah. Di mana peneliti menyimpulkan permasalahan di tempat peneliti bahwa sumber daya yang ada disekolah SMA Negeri 1Sei Rempah masih terbatas, guru kurang mampu melakukan penilaian, masih ada guru yang kurang kreatif. Yang mana, masih ada guru yang menggunakan metode pembelajaran ceramah saat menyampaikan pembelajaran di dalam kelas. Demikian juga saya melakukan wawancara kepada siswa kelas X atas nama Gilber Purba, Jesica Tampubolon, dan Reva Kasih Karunia Hutapea, Siswa kurang mampu mengikuti kurikulum merdeka yang mana mereka dituntut mandiri dan kreatif dan bertanggung jawab atas diri sendiri serta sistem penilaian yang terkesan sulit yakni banyaknya proyek, portofolio dan penilaian holistik.

Penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa tahap untuk mengetahui sejauh mana sekolah telah menerapkan kurikulum merdeka dan sejauh mana guru dan siswa telah mengikutinya. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui kesulitan dalam pengimplementasian kurikulum merdeka guna membenahi segala kekurangan dan potensi

kendala yang mungkin terjadi. Terdapat tantangan dalam implementasi kurikulum merdeka yaitu menjadikan belajar sebagai pengalaman yang menyenangkan, membuat sistem yang terbuka (kerja sama di antara pemangku kepentingan), mendorong peran guru sebagai fasilitator dan motivator pada kegiatan pembelajaran, peningkatan kompetensi pedagogi yang berbasis pada karakter, pembelajaran yang berbasis terhadap kebutuhan siswa dan berpusat pada siswa, transformasi pembelajaran berbasis teknologi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Sei Rampah. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara lebih detail dalam konteks yang spesifik. Desain studi kasus ini bertujuan untuk memahami bagaimana kurikulum merdeka diimplementasikan di lingkungan sekolah tersebut, termasuk bagaimana proses pembelajaran, tantangan, serta upaya yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam menjalani kurikulum ini. Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah individu yang terlibat langsung dalam proses penerapan kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Sei Rampah, yakni kepala sekolah, guru, dan siswa. Data yang diperoleh akan memberikan perspektif yang holistik tentang penerapan kurikulum di kelas X.

Subjek dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian terdiri dari 10 orang guru dan 10 orang siswa dari kelas X yang terlibat dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Pemilihan guru dilakukan berdasarkan keterlibatan mereka dalam pengajaran kurikulum merdeka, sementara siswa dipilih untuk memberikan pandangan mengenai pengalaman mereka dalam mengikuti kurikulum ini. Pendekatan *purposive sampling* dipilih untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berasal dari sumber-sumber yang relevan dan memiliki pengetahuan langsung tentang topik yang diteliti. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung proses pembelajaran di kelas, termasuk metode pengajaran yang diterapkan oleh guru dan respons siswa terhadap pembelajaran. Peneliti mencatat secara detail interaksi antara guru dan siswa, penggunaan media dan metode pembelajaran, serta bagaimana siswa terlibat dalam proses pembelajaran yang berbasis proyek sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka. Observasi ini memberikan data yang bersifat naturalistik, yaitu data yang menggambarkan situasi pembelajaran sebagaimana adanya, tanpa intervensi dari peneliti.

Wawancara dilakukan dengan pendekatan semi-terstruktur, di mana pertanyaan yang diajukan telah dirancang sebelumnya, namun tetap memberikan ruang bagi informan untuk mengungkapkan pandangan dan pengalaman mereka secara bebas. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, guru, dan siswa untuk mendapatkan perspektif yang beragam mengenai implementasi kurikulum. Guru ditanya mengenai metode pengajaran, penggunaan asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif, serta tantangan yang mereka hadapi dalam menerapkan kurikulum ini. Siswa, di sisi lain, ditanya tentang pengalaman mereka dalam belajar dengan kurikulum merdeka, bagaimana mereka menyesuaikan diri dengan tuntutan kurikulum, dan tantangan yang mereka hadapi, seperti banyaknya proyek dan portofolio yang harus dikerjakan.

Selain observasi dan wawancara, dokumentasi juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Berbagai dokumen yang terkait dengan pelaksanaan Kurikulum Merdeka, seperti modul ajar, alur tujuan pembelajaran (ATP), dan hasil asesmen siswa, dikumpulkan dan dianalisis. Dokumen-dokumen ini memberikan bukti tertulis tentang bagaimana kurikulum diimplementasikan secara formal di sekolah. Data dari dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data observasi dan wawancara, serta untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang implementasi kurikulum. Untuk memastikan validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yakni dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil observasi di kelas dengan wawancara yang dilakukan terhadap guru dan siswa, serta dengan dokumen yang ada. Dengan cara ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan mencerminkan realitas yang ada di lapangan.

Analisis data dilakukan secara induktif, di mana peneliti mengolah data yang diperoleh dari lapangan untuk menemukan tema-tema utama yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka. Proses analisis ini melibatkan beberapa tahap, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah dikumpulkan diorganisir dan dikategorikan berdasarkan tema-tema yang muncul, seperti metode pengajaran, asesmen, tantangan yang dihadapi, dan upaya perbaikan yang dilakukan. Setiap data yang diperoleh diinterpretasikan berdasarkan konteks penelitian dan teori-teori yang relevan. Pada tahap akhir, peneliti menarik kesimpulan dari temuan yang telah dianalisis untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Sei Rampah.

HASIL DAN DISKUSI

Perencanaan dan Implementasi Pembelajaran

SMA Negeri 1 Sei Rampah telah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun 2022. Proses perencanaan pembelajaran dimulai dengan menganalisis capaian pembelajaran (CP), menyusun tujuan pembelajaran (TP), dan membuat alur tujuan pembelajaran (ATP). Guru secara aktif merancang pembelajaran yang bersifat diferensiasi sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Hal ini dilakukan untuk memberikan keleluasaan bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan mereka, baik dari segi akademik maupun karakter.

Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Sei Rampah

Implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Sei Rampah merupakan langkah signifikan dalam menghadirkan pendekatan pendidikan yang berfokus pada pengembangan karakter dan kreativitas siswa. Melalui serangkaian wawancara dengan Kepala Sekolah, guru, dan siswa, terungkap beragam perspektif yang mendalam mengenai pelaksanaan kurikulum ini. Sebagai pemimpin utama di sekolah, Kepala Sekolah menyuarakan komitmennya terhadap visi kurikulum merdeka. Dalam wawancara, beliau menegaskan bahwa “kurikulum merdeka merupakan wahana penting bagi penanaman nilai-nilai kebangsaan serta karakter yang kuat pada siswa”. Penekanan pada nilai-nilai kebangsaan dan karakter menjadi landasan utama implementasi kurikulum ini di SMA Negeri 1 Sei Rampah.

Tabel 1. Implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Sei Rampah

Aspek	Rincian Implementasi
Perencanaan Pembelajaran	Analisis CP, penyusunan TP, pembuatan ATP, pembelajaran diferensiasi
Evaluasi Pembelajaran	Asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif digunakan secara berkala
Penggunaan Metode	Berbasis proyek, problem-based learning (PBL), dan project-based learning (PjBL)
Pendekatan yang Digunakan	Pembelajaran berpusat pada siswa, dengan penekanan pada kreativitas dan kolaborasi
Media Pembelajaran	Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, namun masih terbatas pada beberapa kelas
Asesmen	Berfokus pada evaluasi komprehensif yang mencakup asesmen holistik dengan menilai keterampilan sosial dan akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum merdeka memberikan keleluasaan bagi guru dan siswa dalam mengembangkan proses pembelajaran yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Implementasi pembelajaran berbasis proyek dan diferensiasi di SMA Negeri 1 Sei Rampah telah menunjukkan dampak positif, terutama dalam meningkatkan

keaktivitas dan kemandirian siswa. Namun, beberapa kendala teknis seperti keterbatasan sumber daya dan teknologi masih menjadi hambatan yang signifikan.

Kendala dalam penerapan kurikulum merdeka ini juga sejalan dengan temuan dari Aryanti (2022) yang menyebutkan bahwa salah satu tantangan terbesar dalam penerapan kurikulum ini adalah adaptasi terhadap metode penilaian yang lebih holistik dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Siswa juga membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan kurikulum yang lebih menekankan pada pembelajaran berbasis proyek dan kolaborasi, daripada sekadar berfokus pada hasil akademik melalui ujian. Upaya yang dilakukan oleh sekolah, seperti pelatihan guru dan kolaborasi eksternal, menjadi langkah penting dalam mengatasi tantangan yang ada. Dengan adanya pelatihan dan bimbingan yang berkelanjutan, diharapkan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran berbasis kurikulum merdeka semakin meningkat, sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

Kesimpulannya, meskipun terdapat kendala dalam pelaksanaan kurikulum merdeka, upaya perbaikan yang terus dilakukan oleh pihak sekolah menunjukkan adanya komitmen untuk mengoptimalkan implementasi kurikulum ini. Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, baik dari pihak sekolah, pemerintah, maupun masyarakat, juga menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung penerapan kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Sei Rampah.

KESIMPULAN

Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran di Kelas X berjalan lancar dengan persiapan modul ajar berbasis CP, TP, dan ATP oleh guru. Kegiatan pembelajaran beragam, termasuk mengamati, menulis, menemukan, berdiskusi, dan praktek. Diferensiasi pembelajaran telah diterapkan sesuai dengan kebutuhan siswa, terlihat dari perbedaan tujuan pembelajaran dan soal evaluasi antara siswa ABK dan non ABK. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui asesmen formatif, sumatif, dan diagnostik. Siswa merasa lebih senang dan nyaman dengan kurikulum merdeka karena pembelajaran lebih praktis. Mereka cenderung lebih aktif dalam proses belajar mengajar, berpartisipasi dalam tanya jawab, dan mendapatkan penjelasan lebih detail dari guru. Evaluasi dilakukan secara teratur untuk mengidentifikasi kemampuan siswa. Keseluruhan, penerapan kurikulum merdeka meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Pengimplementasian kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Sei Rampah menemui sejumlah kendala dan hambatan yang perlu diatasi. Sebagai kurikulum yang masih baru, banyak siswa dan guru merasa bingung, memerlukan waktu penyesuaian yang cukup lama. Selain itu, informasi yang simpang siur mengenai kurikulum merdeka menuntut guru untuk lebih banyak mencari informasi. Kendala juga muncul dalam sumber pembelajaran yang masih terbatas pada buku LKS dan buku paket, sedangkan referensi pembelajaran lainnya belum banyak digunakan oleh guru. Kendala lainnya termasuk minimnya informasi mengenai kriteria pembelajaran sesuai kurikulum merdeka, kurangnya buku paket untuk beberapa mata pelajaran, Masalah juga muncul dalam pembuatan soal assessment diagnostik dan sumatif yang harus disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Guru dihadapkan pada tantangan penyesuaian pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum merdeka, sementara mereka mungkin belum sepenuhnya siap untuk mengimplementasikannya dengan optimal. Dalam hal ini, dibutuhkan dukungan dan pelatihan lebih lanjut bagi guru untuk memaksimalkan penerapan kurikulum merdeka.

Dalam menghadapi berbagai kendala dan hambatan dalam pengimplementasian kurikulum merdeka di Kelas X SMA Negeri 1 Sei Rampah, sekolah telah melakukan sejumlah upaya strategis untuk mengatasi tantangan tersebut. Berikut adalah beberapa upaya yang telah dilakukan yaitu a) Pelatihan dan Pembinaan Guru; b) Peningkatan Sumber Daya dan Fasilitas; c) Program Bimbingan dan Pembinaan Siswa; dan d) Kolaborasi dan Bantuan Keuangan.

REFERENSI

- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka di sekolah dasar Kabupaten Garut. *Jurnal basicedu*, 6(4), 5877-5889
- Barlian, U. C., & Solekah, S. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 2105-2118.
- Baruta, Y., & Hidayat, M. (2023). *Asesmen Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka: Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. Penerbit P4I. <https://books.google.co.id/books?id=QQLJEAAAQBAJ>
- Basori, I. S., Widodo, J., & Kurniawan, E. H. (2022). *Penyusunan Kurikulum Operasional Sekolah (KOS) di Sekolah Penggerak*. Indrianto Setyo Basori. <https://books.google.co.id/books?id=obKAEAAAQBAJ>
- Dayu, D., Rulviana, V., & Kurniawati, R. P. (2022). *Pembelajaran Blended Learning Model Case Based Learning pada Implementasi Kurikulum Merdeka*. CV. AE MEDIA GRAFIKA. <https://books.google.co.id/books?id=1tuiEAAAQBAJ>
- Deluma, R. Y., & Setiawan, B. (2023). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. CV. Dewa Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=JhDY EAAAQBAJ>

- Farhana, I. (2023). *Merdekakan Pikiran dengan Kurikulum Merdeka: Memahami Konsep Hingga Penulisan Praktik Baik Pembelajaran di Kelas*. Penerbit Lindan Bestari. <https://books.google.co.id/books?id=rOmoEAAAQBAJ>
- Haryati, S. (2022). *Mitigasi Learning Loss sebagai Dampak Pandemi Covid-19*. Penerbit Pustaka Rumah Cinta. <https://books.google.co.id/books?id=h-RvEAAAQBAJ>
- Hidayat DR, A. M. N. Y. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III: Pendidikan Disiplin Ilmu* Grasindo <https://books.google.co.id/books?id=u8sz80A9b1IC>
- Oka, G., Tegeh, & Ngura, E. (2023). *Buku Ajar Mata Kuliah Terintegrasi Bahasa Ibu: Perencanaan Pembelajaran AUD*. Penerbit NEM. https://books.google.co.id/books?id=_8bYEAAAQBAJ
- Purnomo, D., Fatoni, M., Enshanty, Y., Laksono, A., Ningtyas, B. A., & Gerhanawati, D. S. (n.d.). *Resonansi Pemikiran ke-25: Mendambakan Guru Berkarakter di Era Milenial (Kumpulan Artikel dan Opini di Media Massa Bulan Februari-April 2023)*. Muhammadiyah University Press. <https://books.google.co.id/books?id=SkmEAAAQBAJ>
- Sa'diyah, I. S., Oktavia, R., & Syara Bisvara, R. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Jenjang SMA (Vol. 4)*. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/kl>
- Setiawan, D., Nurdiansyah, D., Situmorang, J., Ependi, Ruslan, Rafika, Susilawati, Lisnawati, Nurhayati, & Ulasoh. (2023). *Melampaui Batas: Membangkitkan Revolusi Pendidikan Melalui Sekolah Penggerak*. Indonesia Emas Group. <https://books.google.co.id/books?id=tPzSEAAAQBAJ>
- Sigalingging, R. (2022). *Guru Penggerak dalam Paradigma Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. Tata Akbar. <https://books.google.co.id/books?id>
- Suherman, A. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka: Teori dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas SD*. Indonesia Emas Group. <https://books.google.co.id/books?id=fTvAEAAAQBAJ>
- Suryadi, A. (2020). *Pengembangan Kurikulum I*. CV Jejak (Jejak Publisher). https://books.google.co.id/books?id=q_30DwAAQBAJ
- Suryani, N., Muspawi, M., & Aprillitavivayarti, A. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 773. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.3291>
- Triansyah, F., Arif, Munirah, Romadhianti, R., Prastawa, S., Fajriana, K., Wachyudi, K., & Iman, M. (2023). *Pemahaman Kurikulum dan Buku Teks*. Cendikia Mulia Mandiri. <https://books.google.co.id/books?id=XhjXEAAAQBAJ>
- Tubagus, S. (2021). *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang Efektif dalam Pembentukan Karakter Siswa*. CV. Mitra Cendekia Media. <https://books.google.co.id/books?id=K7HWEAAAQBAJ>
- Utomo, S. P. M. M. (2021). *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*. Nusa Putra Press. <https://books.google.co.id/books?id=WmI7EAAAQBAJ>
- Yulianto, H. (2023). *Paradigma Transformasi Sistem Pendidikan: Perspektif Fasilitator Sekolah Penggerak*. <https://books.google.co.id/books?id=U7zREAAAQBAJ>